

SKRIPSI 49

**KARAKTERISTIK ARSITEKTUR
BANGUNAN SUDIRMAN STREET SEBAGAI
BANGUNAN BARU PADA KAWASAN
KOMERSIL DI PUSAT KOTA BANDUNG**



**NAMA : ANGELINA NANCY
NPM : 2016420015**

PEMBIMBING: DR. IR. RUMIATI R. TOBING, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

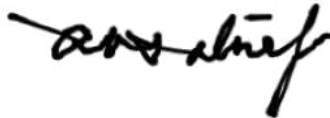
SKRIPSI 49

**KARAKTERISTIK ARSITEKTUR
BANGUNAN SUDIRMAN STREET SEBAGAI
BANGUNAN BARU PADA KAWASAN
KOMERSIL DI PUSAT KOTA BANDUNG**



**NAMA : ANGELINA NANCY
NPM : 2016420015**

PEMBIMBING:



DR. IR. RUMIATI R. TOBING, M.T.

**PENGUJI :
IR. ALEXANDER SASTRAWAN, MSP
DR. HERMAN WILLIANTO**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Angelina Nancy
NPM : 2016420015
Alamat : Jalan Gardujati 14, Bandung
Judul Skripsi : Karakteristik Arsitektur Bangunan Sudirman Street Sebagai
Bangunan Baru Pada Kawasan Komersil di Pusat Kota Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Januari 2021



Angelina Nancy



Abstrak

KARAKTERISTIK ARSITEKTUR BANGUNAN SUDIRMAN STREET SEBAGAI BANGUNAN BARU PADA KAWASAN KOMERSIAL DI PUSAT KOTA BANDUNG

Oleh
Angelina Nancy
NPM: 2016420015

Bangunan Sudirman Street yang terletak di kota Bandung merupakan salah satu bangunan baru yang dapat diakses melalui dua jalan, yaitu Jalan Jenderal Sudirman Bandung dan Jalan Cibadak yang di bangun pada tahun 2015. Sudirman Street ini menempatkan dirinya sebagai bangunan baru yang berada pada kawasan komersial di pusat kota Bandung dengan kawasan yang mempunyai identitas yang kuat.

Jalan Jenderal Sudirman mempunyai ciri khas yang kuat dalam bagian arsitekturnya dikarenakan arsitektur yang bertipe kolonial. Arsitektur kolonial pada deretan bangunan di Jalan Jenderal Sudirman ini mempunyai garis horizontal yang cukup kuat dengan bentuk atap pelana dan mempunyai tinggi rata-rata 3-9 meter (1-3 lantai). Sedangkan Jalan Cibadak mempunyai ciri khas yang kuat juga dari segi arsitektur Cina seperti pada lantai dasar yang mempunyai pilotis yang berfungsi untuk trotoar atau pengguna jalan kaki. Deretan bangunan yang berada di Jalan Cibadak ini mempunyai bentuk atap yang lebih beragam dibandingkan dengan bangunan yang berada di Jalan Jenderal Sudirman. Bentuk atap terdiri dari perisai, pelana, dan atap datar, serta ketinggian bangunan juga lebih beragam yaitu 3-15 meter (1-5 lantai). Untuk bentuk massa bangunan pada umumnya persegi panjang dengan orientasi menghadap ke arah jalan masing-masing.

Tapak objek studi ini tersambung dengan dua buah jalan, yaitu Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Cibadak. Sehingga terdapat 2 pendekatan yang berbeda untuk bangunan Sudirman Street ini. Penambahan konsep komersial dalam arsitektur juga diperlukan untuk berhubungan dengan faktor ekonomi dari segi desain.

Penelitian ini akan membahas tentang karakteristik arsitektur dengan pendekatan dari karakteristik kontekstual, karakteristik visual, dan karakteristik spasial, lalu dilanjutkan dengan konsep penataan bangunan arsitektur Cina dan kolonial, serta konsep komersial dalam arsitektur. Dengan penelitian ini, maka akan diketahui karakteristik pada bangunan yang terjadi sebagai bangunan baru di kawasan komersial di pusat kota Bandung secara keseluruhan pada bangunan Sudirman Street Bandung.

Tujuan dari studi ini untuk dapat mendeskripsikan karakter bangunan yang terdapat pada bangunan Sudirman Street serta elemen dan penataan ruang yang terbentuk pada bangunan Sudirman Street Bandung.

Dalam studi penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari hasil wawancara narasumber ataupun perilaku yang dipantau langsung di lokasi penelitian.

Kata-kata kunci: bangunan baru, karakteristik, campuran antar dua budaya, Sudirman Street



Abstract

SUDIRMAN STREETS ARCHITECTURAL CHARACTERISTIC AS NEW BUILDINGS IN THE CITY CENTER OF BANDUNG

by
Angelina Nancy
NPM: 2016420015

The Sudirman Street building, which is located in the city of Bandung, is one of the new buildings that can be accessed via two roads, namely Jenderal Sudirman Street Bandung and Cibadak Street which was built in 2015. Sudirman Street has positioned itself as a new building located in a well known commercial area, in the center of Bandung city with an area that has a strong identity.

Jenderal Sudirman Street's architecture has a strong character and identity due to Indonesia's colonial past. The colonial architecture in the row of buildings on Jalan Jenderal Sudirman has a strong horizontal line with a saddle roof and has an average height of 3-9 meters (1-3 floors). Which has a pedestrian walkway merged with the existing buildings in a pilot expression. This row of buildings on Cibadak Street has a roof that is more diverse than the building on Jenderal Sudirman Street. The shape of the roof consists of a shield, saddle, and flat roof, and the height of the building is also more diverse, namely 3-15 meters (1-5 floors). For the shape of the building mass, it is generally rectangular with the orientation facing each road.

The site of the object of this study is connected to two roads, namely Jenderal Sudirman Street and Cibadak Street. So there are 2 different approaches to this Sudirman Street. The addition of commercial concepts in architecture is also needed to relate to economic factors in terms of design.

This research will discuss architectural characteristics with an approach from contextual characteristics, visual characteristics, and spatial characteristics, then proceed with the arrangement concept of Chinese and colonial architecture, as well as commercial concepts in architecture. With this research, it will be known the characteristics of the buildings that occur as new buildings in the commercial area in downtown Bandung as a whole in the Sudirman Street Bandung.

The purpose of this study is to describe the character of the buildings contained in the Sudirman Street as well as the elements and spatial arrangements formed in the Sudirman Street Bandung.

In this research study, the method used is a qualitative method with descriptive data in the form of written or oral words from the results of interviewees or behaviors that are directly monitored at the research location.

Keywords: *new building, characteristics, mixing of two culture, Sudirman Street*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat melaksanakan penelitian ini dengan judul ‘Karakteristik Arsitektur Bangunan Sudirman Street Sebagai Bangunan Baru Pada Kawasan Komersial Di Pusat Kota Bandung’. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi sebagai tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Dr. Rumiati Rosaline Tobing, Ir., M.T. atas ilmu, saran, pengarahan, serta waktu yang telah diberikan selama pelaksanaan penelitian.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Herman Willianto, dan Bapak Ir. Alexander Sastrawan, M.S.P. atas bimbingan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi.
- Teman-teman yang sudah mengisi quisioner untuk proses pengambilan data pada skripsi ini.
- Keluarga Penulis yang telah memberikan kasih sayang, semangat, doa, dan motivasi dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
- Raissa Irena sebagai teman seregu yang saling menyemangati dan mendukung.
- Clara Devina, Vincentius Jason yang menyemangati dan memotivasi dalam proses penulisan skripsi ini.
- Teman-teman Skripsi 49 yang telah berjuang bersama-sama.
- Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namun membantu proses penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis meminta maaf apabila terdapat kesalahan ataupun kata-kata yang kurang berkenan. Terimakasih atas perhatian yang diberikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2021



Angelina Nancy



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
1.6. Kerangka Pemikiran	8
1.7. Kerangka Penelitian.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Karakteristik Arsitektur	10
2.1.1. Karakteristik Kontekstual Arsitektur	10
2.1.2. Karakteristik Visual Arsitektur	16
2.1.3. Karakteristik Spasial Arsitektur.....	17
2.1.4. Prinsip Bangunan Baru di Kawasan Lama	17
2.2. Ruang Fisik Arsitektur.....	18
2.2.1. Tatahan Ruang	18
2.2.2. Elemen-Elementer Bangunan	21
2.3. Konsep Penataan Bangunan Arsitektur Cina.....	23
2.3.1. Tata Ruang Arsitektur Cina	23
2.3.2. Ornamen Arsitektur Cina.....	25
2.4. Konsep Penataan Bangunan Arsitektur Kolonial	26
2.4.1. Perubahan Fasad Bangunan	28
2.4.2. Ornamen Arsitektur Kolonial	28

2.5.	Konsep Komersial Dalam Arsitektur	28
2.5.1.	Aspek-Aspek Bangunan Komersial	28
2.5.2.	Klasifikasi Area Komersial	30
2.5.3.	Elemen-Elemen Pembentuk Fasad Bangunan Komersial	31
2.5.4.	Pelaku dan Kegiatan Pada Bangunan Komersial	32
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	34
3.1.	Jenis Penelitian	34
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.3.	Teknik Pengumpulan Data	34
3.3.1.	Observasi	34
3.3.2.	Studi Pustaka	34
3.3.3.	Observasi Lapangan dan Wawancara.....	35
3.4.	Tahap Analisis Data	35
3.5.	Tahap Penarikan Kesimpulan.....	35
3.6.	Delineasi Objek Penelitian	36
3.7.	Segmentasi Pada Objek Penelitian	37
3.8.	Alasan Pemilihan Objek Studi	37
BAB 4	IDENTIDIKASI KARAKTERISTIK PADA BANGUNAN SUDIRMAN STREET BANDUNG	38
4.1.	Gambar Umum Objek Studi.....	38
4.1.1.	Lokasi Objek Studi	38
4.2.	Identifikasi Ruang Fisik Arsitektur	39
4.2.1.	Bentuk Massa	39
4.2.2.	Tatanan Ruang.....	40
4.2.3.	Aktivitas Pada Sudirman Street.....	41
4.3.	Identifikasi Fungsi	42
4.3.1.	Identifikasi Fungsi Kawasan	42
4.3.2.	Identifikasi Fungsi Bangunan.....	48
4.4.	Identifikasi <i>Street Food</i> Cina	49
4.5.	Sejarah Kawasan	51
4.5.1.	Jalan Jenderal Sudirman	51

4.5.2. Jalan Cibadak.....	51
4.6. Identifikasi Sudirman Street Terletak Di Pusat Kota Bandung	52
4.6.1. Pusat Kota Bandung Dari Segi Kolonial	52
4.6.2. Pusat Kota Bandung – Komersial.....	53
BAB 5 KARAKTERISTIK PADA BANGUNAN SUDIRMAN STREET	
BANDUNG	57
5.1. Karakteristik Arsitektur Pada Bangunan Sudirman Street	59
5.1.1. Karakteristik Kontekstual Arsitektur Pada Bangunan Sudirman Street	59
5.1.2. Karakteristik Visual Arsitektur Pada Sudirman Street	82
5.1.3. Karakteristik Spasial Arsitektur Pada Sudirman Street	87
5.2. Karakter Ruang Fisik Arsitektural Sudirman Street Berdasarkan Konsep Arsitektur Cina.....	89
5.2.1. Tatahan Massa dan Ruang	89
5.2.2. Fasad	91
5.2.3. Ornamen.....	93
5.3. Karakter Ruang Fisik Arsitektur Sudirman Street Berdasarkan Konsep Arsitektur Kolonial	95
5.3.1. Fasad	95
5.4. Karakter Ruang Fisik Sudirman Street Berdasarkan Konsep Arsitektur Komersial	98
5.4.1. Jenis Konsep Komersial Pada Sudirman Street.....	98
5.4.2. Aspek-Aspek Penerapan Bangunan Komersial Arsitektur Pada Sudirman Street.....	99
5.5. Kenyamanan Pengguna di Sudirman Street Menurut Aktivitas yang Terjadi	108
5.6. Perbandingan Antara Karakteristik Visual Arsitektur dan Konsep Komersial Dalam Arsitektur	110
5.7. Perbandingan Antara Konsep Arsitektur Cina dan Konsep Arsitektur Kolonial	112
BAB 6 KARAKTERISTIK PADA BANGUNAN SUDIRMAN STREET	
BANDUNG	115
6.1. Kesimpulan.....	115

6.1.1. Aspek yang Mempengaruhi Karakter Bangunan Sudirman Street Sebagai Bangunan Baru di Kawasan Komersial di Pusat Kota Bandung.....	115
6.1.2. Penataan Ruang Dalam dan Elemen Bangunan yang Terbentuk Pada Bangunan Sudirman Street.....	118
6.2. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....	122
LAMPIRAN.....	123



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sudirman Street Oktober 2014 (Jl. Sudirman)	2
Gambar 1.2 Sudirman Street November 2015 (Jl. Sudirman).....	3
Gambar 1.3 Sudirman Street Januari 2017 (Jl. Sudirman).....	3
Gambar 1.4 Sudirman Street 2020 (Jl. Sudirman).....	3
Gambar 1.5 Sudirman Street 2014 (Jl. Cibadak).....	4
Gambar 1.6 Sudirman Street 2017 (Jl. Cibadak).....	4
Gambar 1.7 Sudirman Street 2020 (Jl. Cibadak).....	4
Gambar 1.8 Peta Indonesia - Jawa Barat.....	5
Gambar 1.9 Lokasi Sudirman Street.....	5
Gambar 1.10 Kerangka Pemikiran	8
Gambar 1.11 Kerangka Penelitian.....	9
Gambar 2.1 Prinsip Tata Ruang : Sumbu.....	18
Gambar 2.2 Prinsip Tata Ruang : Simetri.....	18
Gambar 2.3 Prinsip Tata Ruang : Hierarki.....	19
Gambar 2.4 Prinsip Tata Ruang : Datum.....	19
Gambar 2.5 Prinsip Tata Ruang : Ritme.....	19
Gambar 2.6 Prinsip Tata Ruang : Pengulangan.....	20
Gambar 2.7 Prinsip Tata Ruang : Transformasi.....	20
Gambar 2.8 Tata Ruang Si He Yuan.....	24
Gambar 2.9 Prinsip Courtyard Rumah Cina.....	24
Gambar 3.1 Delineasi Objek Penelitian	36
Gambar 3.2 Segmentasi Objek Penelitian.....	37
Gambar 4.1 Lokasi Bangunan Sudirman Street Secara Pemerintahan.....	38
Gambar 4.2 Jawa Barat - Indonesia.....	38
Gambar 4.3 Bandung - Jawa Barat.....	39
Gambar 4.4 Posisi Bangunan Sudirman Street.....	39
Gambar 4.5 Massa Bangunan Sudirman Street.....	40
Gambar 4.6 Denah Bangunan Sudirman Street.....	40
Gambar 4.7 Lantai 2 Sudirman Street	41
Gambar 4.8 Lantai 2 Sudirman Street (dilihat dari lantai 1).....	41
Gambar 4.9 Penomoran Bangunan Pada Segmen A dan Segmen B.....	43
Gambar 4.10 Bangunan Segmen A (1-4)	43

Gambar 4.11 Bangunan Segmen A (5-7).....	44
Gambar 4.12 Bangunan Segmen A (8).....	44
Gambar 4.13 Bangunan Segmen A (9-10).....	45
Gambar 4.14 Bangunan Segmen B (1-4).....	45
Gambar 4.15 Bangunan Segmen B (5-8).....	46
Gambar 4.16 Bangunan Segmen B (9-11).....	46
Gambar 4.17 Bangunan Segmen B (12-16).....	47
Gambar 4.18 Bangunan Segmen B (17).....	47
Gambar 4.19 Bangunan Segmen B (18).....	48
Gambar 4.20 Retail Gerobak Sudirman Street (dekat Jl. Jenderal Sudirman).....	48
Gambar 4.21 Retail Gerobak Sudirman Street (dekat Jl. Jenderal Sudirman).....	49
Gambar 4.22 Retail Gerobak Sudirman Street (area court yard).....	49
Gambar 4.23 Retail Sudirman Street (area court yard).....	49
Gambar 4.24 Fasad dan Jalan Masuk Sudirman Street (Jl. Cibadak).....	50
Gambar 4.25 Jalan Masuk / Pembuka Street Food Cina.....	50
Gambar 4.26 Kuliner Cibadak Malam Hari.....	52
Gambar 4.27 Terbentuknya Kotamadya Bandung Akibat Desentralisasi.....	53
Gambar 4.28 Lokasi Alun-Alun Bandung dan Sudirman Street Bandung.....	53
Gambar 4.29 Data Bangunan Cagar Budaya Bandung - Jl. Asia Afrika.....	54
Gambar 4.30 RTRW - Struktur Ruang.....	54
Gambar 4.31 RTRW - Pola Ruang.....	55
Gambar 4.32 RTRW - Kawasan Strategis.....	55
Gambar 4.33 Pembangunan Kegiatan Komersial.....	55
Gambar 4.34 Pembangunan Kegiatan Komersial.....	56
Gambar 5.1 Kerangka Analisis.....	58
Gambar 5.2 Penomoran Bangunan Pada Segmen A dan Segmen B.....	59
Gambar 5.3 Massa Segmen A - 1.....	60
Gambar 5.4 Massa Segmen A - 2.....	60
Gambar 5.5 Massa Segmen A - 3.....	61
Gambar 5.6 Massa Segmen A - 4.....	61
Gambar 5.7 Massa Segmen A - 5.....	62
Gambar 5.8 Massa Segmen A - 6.....	63
Gambar 5.9 Massa Segmen A - 7.....	64
Gambar 5.10 Massa Segmen A - 8.....	64

Gambar 5.11 Massa Segmen A - 9	65
Gambar 5.12 Massa Segmen A - 10	66
Gambar 5.13 Massa Segmen B - 1	67
Gambar 5.14 Massa Segmen B - 2	68
Gambar 5.15 Massa Segmen B - 3	68
Gambar 5.16 Massa Segmen B - 4	69
Gambar 5.17 Massa Segmen B - 5	69
Gambar 5.18 Massa Segmen B - 6	70
Gambar 5.19 Massa Segmen B - 7	70
Gambar 5.20 Massa Segmen B - 8	71
Gambar 5.21 Massa Segmen B - 9	71
Gambar 5.22 Massa Segmen B - 10	72
Gambar 5.23 Massa Segmen B - 11	72
Gambar 5.24 Massa Segmen B - 12	73
Gambar 5.25 Massa Segmen B - 13	74
Gambar 5.26 Massa Sefmen B - 14	75
Gambar 5.27 Massa Segmen B - 15	75
Gambar 5.28 Massa Segmen B - 16	76
Gambar 5.29 Massa Segmen B - 17	76
Gambar 5.30 Massa Segmen B - 18	77
Gambar 5.31 Denah Sudirman Street Bandung.....	80
Gambar 5.32 Bentuk Atap Sudirman Street (Jl. Jenderal Sudirman).....	80
Gambar 5.33 Bentuk Atap Sudirman Street (Area Tengah).....	80
Gambar 5.34 Fasad Bangunan Sudirman Street (Jl. Jenderal Sudirman).....	81
Gambar 5.35 Fasad Bangunan Sebelah Sudirman Street (Jl. Jenderal Sudirman) ..	81
Gambar 5.36 Fasad Bangunan Sudirman Street (Jl. Cibadak)	81
Gambar 5.37 Fasad Bangunan Sebelah Sudirman Street (Jl. Cibadak).....	81
Gambar 5.38 Karakteristik Visual Segmen A - Garis	82
Gambar 5.39 Karakteristik Visual Segmen A - Bentuk	83
Gambar 5.40 Karakteristik Visual Segmen A - Warna	83
Gambar 5.41 Karakteristik Visual Segmen A - Tekstur.....	84
Gambar 5.42 Karakteristik Visual Segmen B - Garis	85
Gambar 5.43 Karakteristik Visual Segmen B - Bentuk.....	85
Gambar 5.44 Pintu Masuk Sudirman Street (Segmen B).....	86

Gambar 5.45 Karakteristik Visual Segmen B - Warna	86
Gambar 5.46 Karakteristik Visual Segmen B - Tekstur.....	86
Gambar 5.47 Fungsi Bangunan.....	87
Gambar 5.48 Fungsi Ruang (Toko).....	87
Gambar 5.49 Fungsi Ruang (Kios)	87
Gambar 5.50 Fungsi Ruang (Tempat Makan).....	88
Gambar 5.51 Denah Sudirman Street Bandung	88
Gambar 5.52 Sirkulasi Sudirman Street.....	89
Gambar 5.53 Letak Court Yard Sudirman Street.....	90
Gambar 5.54 Court Yard Sudirman Street.....	90
Gambar 5.55 Dimensi Court Yard Sudirman Street	91
Gambar 5.56 Fasad Sudirman Street (Jl. Cibadak).....	92
Gambar 5.57 Letak Jalan Masuk Sudirman Street (Jl. Cibadak)	92
Gambar 5.58 Fasad dan Jalan Masuk Sudirman Street (Jl. Cibadak)	93
Gambar 5.59 Ornamen Jalan Masuk Sudirman Street (Jl. Cibadak)	94
Gambar 5.60 Ornamen Pada Area Makan Sudirman Street.....	94
Gambar 5.61 Pewarnaan Meja Sebagai Ornamen.....	95
Gambar 5.62 Fasad Jl. Jenderal Sudirman - Simetris	95
Gambar 5.63 Pintu Masuk Jl. Jenderal Sudirman	96
Gambar 5.64 Pintu Masuk Jl. Cibadak.....	96
Gambar 5.65 Denah Simetris Dari Jl. Jenderal Sudirman.....	97
Gambar 5.66 Ornamen Pada Arsitektur Kolonial di Sudirman Street	97
Gambar 5.67 Sudirman Street Berbentuk Market.....	99
Gambar 5.68 Pencahayaan Alami Pada Siang Hari	101
Gambar 5.69 Pencahayaan Pada Malam Hari	102
Gambar 5.70 Struktur Bangunan Sudirman Street.....	102
Gambar 5.71 Struktur Penopang Atap	103
Gambar 5.72 Material Toko	103
Gambar 5.73 Material Kios.....	103
Gambar 5.74 Material Tangga	104
Gambar 5.75 Material Atap Kios-Toko	104
Gambar 5.76 Material Pintu Masuk Jl. Cibadak	104
Gambar 5.77 Warna Pada Fasad Jl. Jenderal Sudirman.....	105
Gambar 5.78 Material Bukaan Bangunan Sudirman Street	106

Gambar 5.79 Ornamen Pada Kategori Komersial Dalam Arsitektur 106

Gambar 5.80 Elemen Lanskap Berdasarkan Konsep Arsitektur Komersial..... 107





DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Identifikasi Aktivitas	42
Tabel 4.2 Daftar Bangunan Segmen A (1-4).....	43
Tabel 4.3 Daftar Bangunan Segmen A (5-7).....	44
Tabel 4.4 Daftar Bangunan Segmen A (8)	44
Tabel 4.5 Daftar Bangunan Segmen A (9-10).....	45
Tabel 4.6 Daftar Bangunan Segmen B (1-4)	45
Tabel 4.7 Daftar Bangunan Segmen B (5-8).....	46
Tabel 4.8 Daftar Bangunan Segmen B (9-11).....	46
Tabel 4.9 Daftar Bangunan Segmen B (12-16).....	47
Tabel 4.10 Daftar Bangunan Segmen B (17)	47
Tabel 4.11 Daftar Bangunan Segmen B (18)	48
Tabel 5.1 Analisis Massa Bangunan dan Komposisi Fasad Jl. Jenderal Sudirman - Segmen A.....	66
Tabel 5.2 Analisis Massa Bangunan dan Komposisi Fasad Jl. Cibadak - Segmen B	77
Tabel 5.3 Tabel Kesimpulan Karakteristik Bangunan Sekitar Bangunan Sudirman Street	79
Tabel 5.4 Hubungan Bangunan Sudirman Street Dengan Bangunan Sekitar	81
Tabel 5.5 Tabel Analisis Karakter Visual (Jl. Jenderal Sudirman)	84
Tabel 5.6 Tabel Analisis Karakter Visual (Jl. Cibadak).....	86
Tabel 5.7 Karakteristik Spasial Arsitektur Pada Sudirman Street.....	89
Tabel 5.8 Tabel Karakteristik Fisik Arsitektur Konsep Kolonial – Fasad	98
Tabel 5.9 Tabel Karakteristik Ruang Fisik Sudirman Street Berdasarkan Konsep Arsitektur Komersial (Jl. Jenderal Sudirman)	107
Tabel 5.10 Kenyamanan Pengguna di Sudirman Street	109
Tabel 5.11 Perbandingan Antara Karakteristik Visual Arsitektur dan Konsep Komersial Dalam Arsitektur	112
Tabel 5.12 Tabel Perbandingan Konsep Arsitektur Cina dan Konsep Arsitektur Kolonial	114
Tabel 6.1 Kesimpulan Karakteristik Kontekstual Arsitektur Sudirman Street (Jl. Cibadak) Bandung	117

Tabel 6.2 Kesimpulan Karakteristik Kontekstual Arsitektur Sudirman Street (Jl. Cibadak) Bandung 118





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: **Error! Bookmark not defined.**





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan kota Bandung terjadi sangat pesat sekian tahunnya dalam hal pembangunan. Pembagian kota Bandung ini terdiri dari : Bandung Utara, Bandung Selatan, Bandung Timur, dan Bandung Barat. Perkembangan kota Bandung bagian Barat dimulai dari pemerintahan Belanda dengan membuat jalan *De Grote Postweg* atau yang dikenal sebagai Jalan Raya Pos. *De Grote Postweg* ini dibuat untuk menyatukan jalan dari Anyer menuju Panarukan pada masa pemerintahan Daendels. Pada *De Grote Postweg* ini salah satunya terdapat Jalan Jenderal Sudirman yang menjadi salah satu tonggak berdirinya jalan di kota Bandung bagian Bandung Barat ini.

Hadirnya pemerintahan Belanda dengan membuat Jalan Jenderal Sudirman ini menjadikan kawasan ini adalah kawasan kota lama dengan tipe komersial, sehingga dapat dijadikan objek fisik kota yang terdapat rekam jejak perkembangan kawasan tersebut. Selain perkembangan dalam hal pembangunan, Jalan Jenderal Sudirman ini pun mengalami perkembangan jumlah penduduk yang mengakibatkan membutuhkan lebih banyak fasilitas-fasilitas pendukung lainnya. Penghancuran bangunan dengan mengubah fungsi bangunan menjadi sangat marak untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

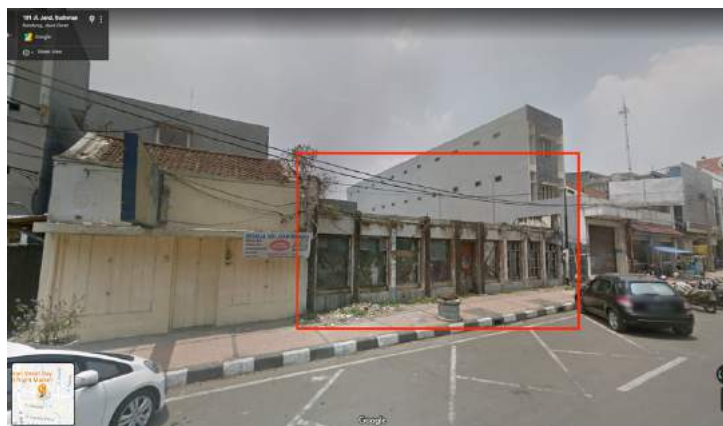
Selain Jalan Sudirman yang menjadi salah satu peninggalan sejarah Belanda, Jalan Jenderal Sudirman ini berdekatan dengan Jalan Cibadak yang menjadi salah satu peninggalan dari etnis Tionghoa. Jalan Cibadak ini mempunyai kesan atau karakter yang cukup kuat. Karakter yang dibentuk dari Jalan Cibadak ini arsitektur Cina yang diperjelas dengan fungsi-fungsi dari ruko-ruko di jalan tersebut. Pada siang hari, fungsi dari ruko-ruko yang berada di sepanjang jalan Cibadak terkenal dengan menjual makanan, alat tulis, dan barang lainnya dengan harga murah dan dapat dibeli dengan jumlah banyak atau grosir. Pada malam hari setelah toko di ruko-ruko sudah tutup, fungsi jalan tersebut beralih fungsi menjadi jalanan kuliner malam dengan menggunakan trotoar jalan. Jadi, Jalan Cibadak ini mempunyai fungsi perdagangan – komersil.

Pada bangunan Sudirman Street ini mempunyai dua akses masuk yang keduanya mempunyai karakter bangunan yang kuat. Sehingga Sudirman Street ini harus mengikuti karakter yang terbentuk di masing-masing akses masuk tersebut. Namun, pada era digital ini, tidak menutup kemungkinan bahwa bangunan modern dapat berdialog atau

berkomunikasi dengan bangunan lama atau bangunan yang sudah ada. Berdialog atau berkomunikasi antar bangunan adalah salah satu cara agar identitas pada kawasan tersebut tidak hilang.

Dilansir dari wawancara tim Kompas dengan Wali Kota Bandung periode 2013-2018 Ridwan Kamil pada hari Senin (19/12/2016), Ridwan Kamil mengungkapkan bahwa Jalan Jenderal Sudirman merupakan kawasan dan ekonomi yang mati pada malam hari, padahal Jalan Jenderal Sudirman merupakan jalan yang istimewa. Serta, Ridwan Kamil menganggap bahwa setiap kawasan ekonomi mempunyai umur, dan umur ekonomi untuk Jalan Jenderal Sudirman sudah mati. Sehingga stimulasi untuk menghidupkannya kembali dengan cara memperindah dan mempercantik lokasi agar bangunan yang sudah mati, gelap, dan akan hancur dapat diubah fungsinya menjadi kafe sehingga ada kenaikan ekonomi pada Jalan Jenderal Sudirman serta menghidupkan kembali identitas Jalan Jenderal Sudirman. Rencana Ridwan Kamil pun membuat Cibadak lebih hidup, sehingga dibuat Cibadak Culinary Night.

Bangunan Sudirman Street menjadi salah satu bangunan baru di Jalan Jenderal Sudirman Bandung yang dibangun pada tahun 2015 dan terletak di kawasan kolonial dan diantara tatanan ruko atau rumah toko. Menurut Andie A. Wicaksono, pengertian ruko merupakan : “Rumah toko atau lebih sering disebut sebagai ruko merupakan sebutan bagi bangunan-bangunan di Indonesia yang pada umumnya dibuat bertingkat antara dua sampai lima lantai, dimana fungsinya dapat lebih dari satu, yaitu fungsi hunian dan komersial. Jadi, kehadiran Sudirman Street ini memberikan kesan yang baru terhadap Jalan Jenderal Sudirman yang terkesan gelap dan tidak bernyawa pada malam hari.



Gambar 1.1 Sudirman Street Oktober 2014 (Jl. Sudirman)
Sumber: maps.google.com



Gambar 1.2 Sudirman Street November 2015 (Jl. Sudirman)
Sumber: maps.google.com



Gambar 1.3 Sudirman Street Januari 2017 (Jl. Sudirman)
Sumber: maps.google.com



Gambar 1.4 Sudirman Street 2020 (Jl. Sudirman)
Sumber: maps.google.com



Gambar 1.5 Sudirman Street 2014 (Jl. Cibadak)
Sumber: maps.google.com



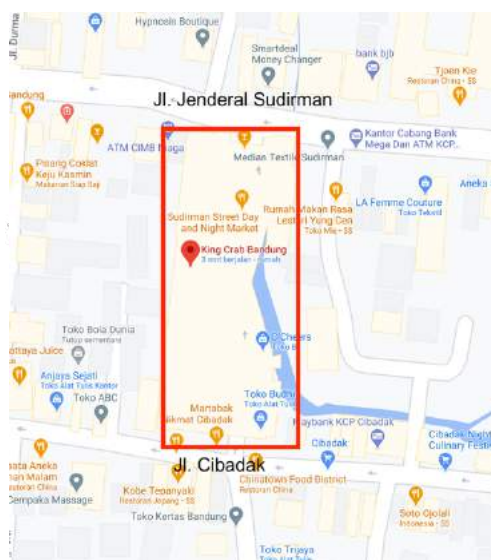
Gambar 1.6 Sudirman Street 2017 (Jl. Cibadak)
Sumber: maps.google.com



Gambar 1.7 Sudirman Street 2020 (Jl. Cibadak)
Sumber: maps.google.com



Gambar 1.8 Peta Indonesia - Jawa Barat
Sumber: google



Gambar 1.9 Lokasi Sudirman Street
Sumber: maps.google.com

Gambar-gambar diatas merupakan gambar perkembangan dari pembangunan Sudirman Street dari Jalan Jenderal Sudirman maupun Jalan Cibadak. Pada Jalan Jenderal Sudirman, tapak berasal dari bangunan lama yang sudah kosong dan sudah tidak terawat sedangkan dari Jalan Cibadak sampai tahun 2014 merupakan tempat parkir tambahan atau garasi. Sampai pada tahun 2015 mulai pembangunan Sudirman Street yang mempunyai 2 akses pintu masuk yaitu pada Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Cibadak dengan pendekatan eksterior yang berbeda. Hal ini menjadikan bangunan Sudirman Street ini menarik dan unik karena ada adanya campuran budaya, yaitu kolonial dan budaya Cina.

Bangunan Sudirman Street ini mempunyai fungsi sebagai tempat kuliner, sehingga selain adanya pencampuran budaya antara kolonial dan budaya Cina, terdapat konsep tambahan yaitu konsep komersial dalam arsitektur yang dapat membantu perekonomian dari Sudirman Street lewat desain.

Melihat fenomena dan gagasan yang ada, bangunan Sudirman Street ini menjadi objek penelitian yang tepat. Hal ini dikarenakan Sudirman Street mempunyai keunikan dari campuran budayanya yang akan mengarahkan pada karakteristik yang terjadi pada eksterior maupun interior. Hal ini menjadikan adanya hal baru yang ditempatkan pada kawasan komersial di pusat kota Bandung sehingga membentuk sebuah ciri khas dari bangunan Sudirman Street ini.

1.2. Pertanyaan Penelitian

1. Aspek apa yang mempengaruhi karakter bangunan Sudirman Street sebagai bangunan baru di kawasan komersial di pusat kota Bandung ?
2. Bagaimana penataan ruang dalam dan elemen bangunan yang terbentuk pada bangunan Sudirman Street ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan karakter bangunan baru di kawasan komersial pusat kota Bandung yang terdapat pada bangunan Sudirman Street
2. Mendeskripsikan elemen dan penataan ruang yang terbentuk pada bangunan Sudirman Street

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis seperti berikut:

1. Teoritis
 - Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang Arsitektur sebagai referensi dalam penelitian yang berhubungan dengan pola penataan arsitektural di daerah Kolonial-Cina
 - Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti, arsitek, maupun calon-calon arsitek

2. Praktis

- Memberi informasi ilmiah bagi mahasiswa mengenai pentingnya suatu pola tatanan massa dan ruang pada suatu bangunan
- Menjadi landasan pengalaman dan ilmu pengetahuan bagi penulis

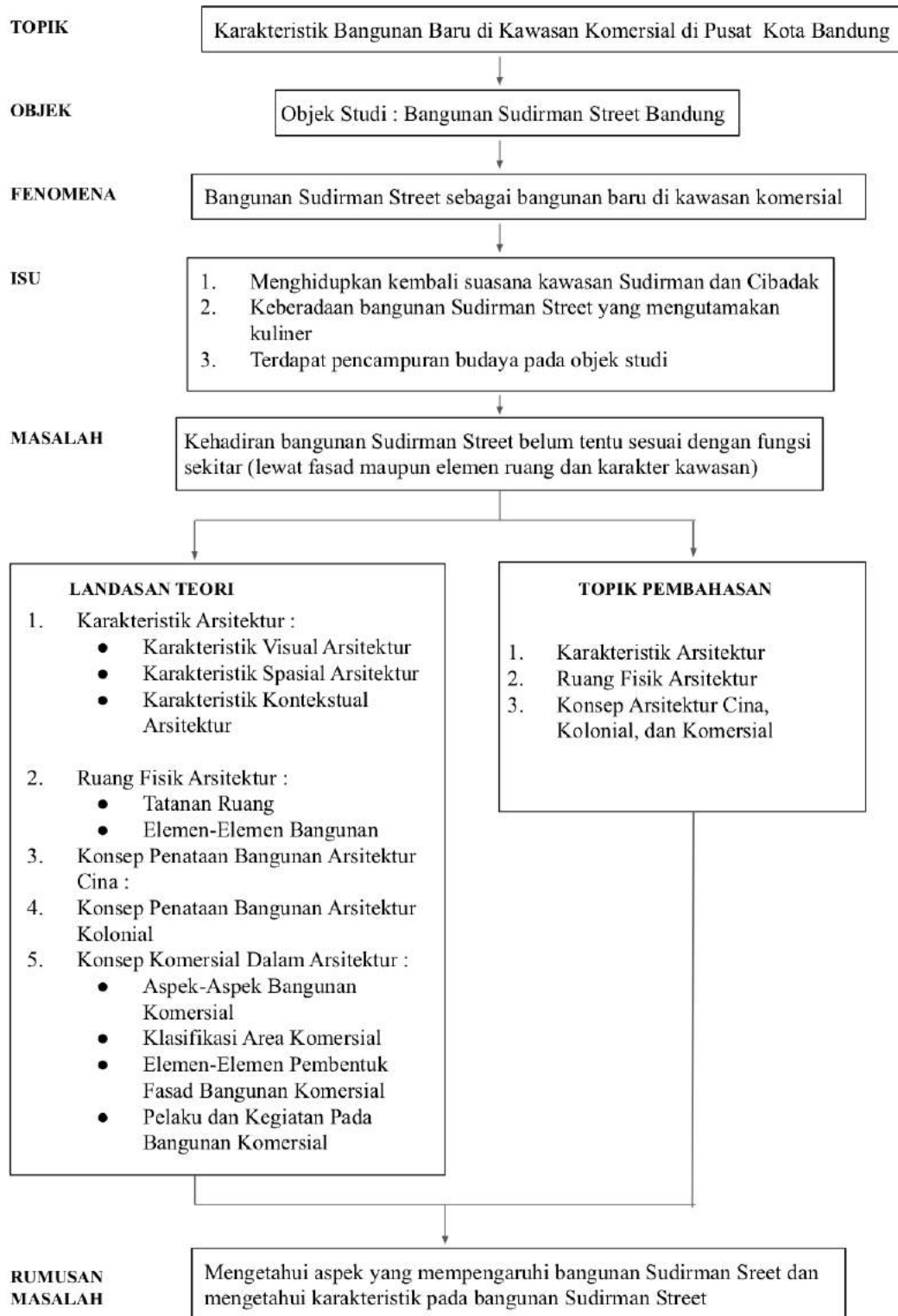
1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup aspek berupa kajian arsitektural
2. Lingkup aspek berada di Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Cibadak
3. Lingkup aspek berupa bangunan Sudirman Street Bandung
4. Lingkup aspek berupa aspek yang mempengaruhi bangunan Sudirman Street

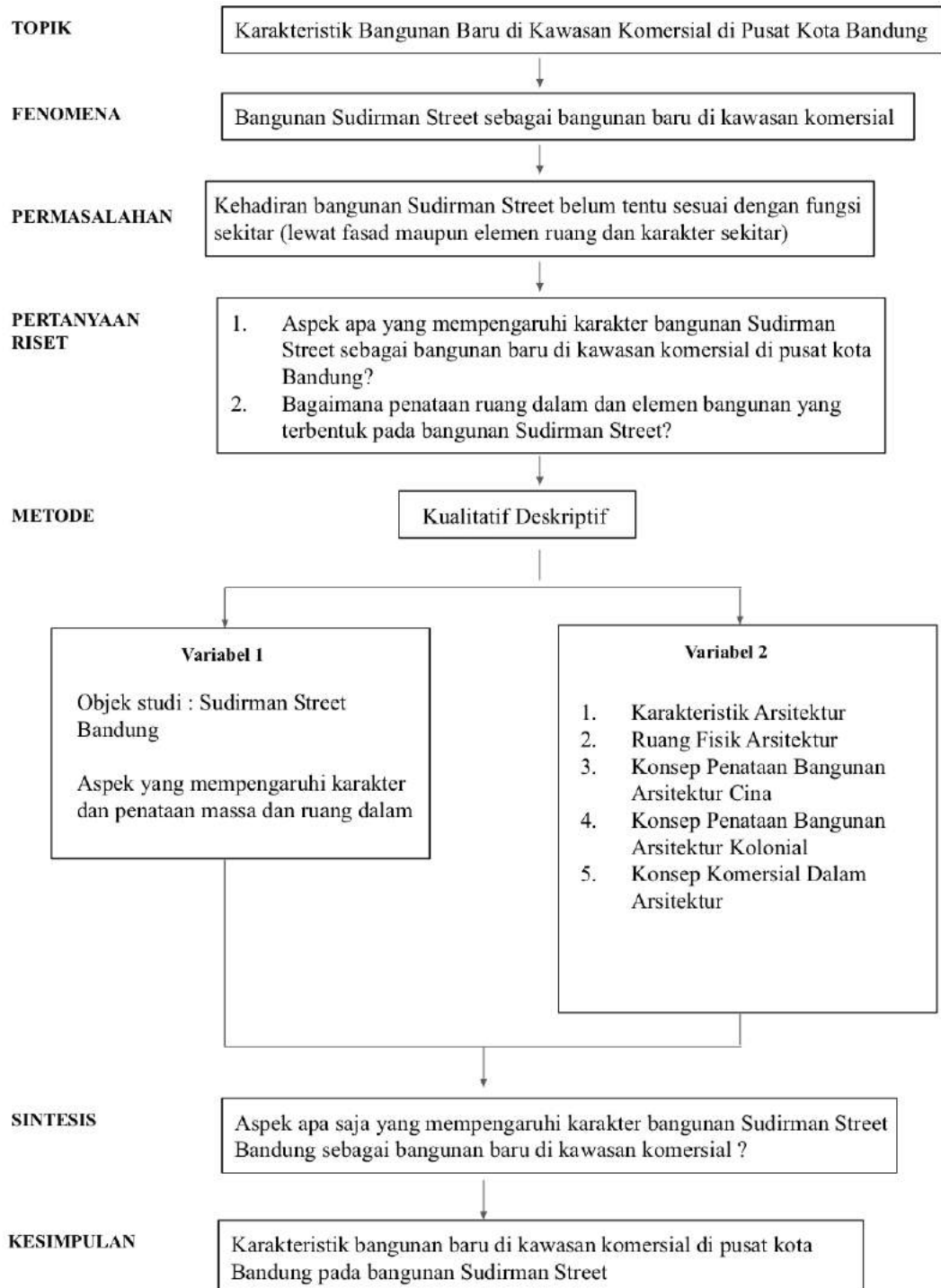


1.6. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.10 Kerangka Pemikiran

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.11 Kerangka Penelitian